



MAKNA HAJI BAGI MASYARAKAT NELAYAN
(Studi Deskriptif di Pulau Gilli Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten
Probolinggo)

THE MEANING HAJI OF FISHER SOCIETY
(*The Descriptive Study In Gilli Ketapang Island Kecamatan Sumberasih Kabupaten
Probolinggo*)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
dan Politik Universitas Jember dan meraih gelar Sarjana Sosial

Oleh

KREESTYANUS BIARLISTANTO
NIM 060910302077

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2012

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Endang Sulistiyaningsih dan Ayahanda Suez Biarto yang senantiasa memberikan dukungan doa, semangat, bimbingan selama hidupku untuk tidak putus asa, dan menjadikanku bisa melalui segala cobaan yang datang;
2. Kedua saudaraku, Reno Biarlistanto dan Valentinus Biarlistanto yang sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini;
3. Semua guru-guruku yang telah mengajarkan berbagai ilmu hingga perguruan tinggi; dan
4. Almamater Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang kubanggakan dan kucintai.

MOTTO

“Katakanlah: sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam, tiada sekutu bagi-Nya, dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri kepada Allah.”

(Terjemahan Al-Qur'an Q.S. Al-An'am, 6: 162-163) *)



*) Rifai, H Moh dan Abdulghoni, Roshidin. 1991 *“Al-Qur'an dan Terjemahan”*. Semarang. Wicaksana

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Kreestyanus Biarlistanto

NIM : 060910302077

Jurusan : SOSIOLOGI

Judul Skripsi : “MAKNA HAJI BAGI MASYARAKAT NELAYAN”

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Makna Haji Bagi Masyarakat Nelayan di Desa Gili Ketapang Kecamatan Sumberasih” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Juni 2012

Yang menyatakan

Kreestyanus Biarlistanto

PENGESAHAN

Skripsi berjudul, ‘Makna Haji Bagi Masyarakat Nelayan’ telah diuji dan disahkan pada

Hari / tanggal : Kamis, 28 Juni 2012

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim penguji:

Penguji I,

Penguji II,

Drs. Joko Mulyono, M.Si
NIP. 19640620 199003 1 001

Drs. Sulomo, SU
NIP. 19500607 198003 1 002

Penguji III,

Drs. Akhmad Ganefo, M.Si
NIP. 19631116 199003 1 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP.19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Makna Haji Bagi Masyarakat Nelayan (*Studi Deskriptif Terhadap Makna di Pulau Gilli Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo*); Kreestyanus Biarlistanto; 060910302077; 2012: 129 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang ke-5 setelah *Sahadat, Sholat, Puasa, dan Zakat*. Ibadah haji wajib hukumnya bagi umat Islam yang mampu secara fisiknya, dan mampu materinya yang diwajibkan hanya 1 kali saja. Adapun pokok masalah dalam penelitian ini adalah apakah makna haji bagi masyarakat nelayan. Dengan fokus kajian memberikan penjelasan dan gambaran yang mendalam tentang makna ibadah haji pada masyarakat nelayan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Dari hasil penelitian terdapat beberapa makna, adapun makna-makna yang ada adalah: Makna ketakwaan merupakan makna yang didasarkan pada tuntutan agama, artinya ibadah haji dilaksanakan atas dasar untuk memenuhi tanggung jawab sebagai umat Islam. Makna kemampuan merupakan makna yang diyakini oleh seseorang sebagai bagian dari kekayaan yang dimiliki, artinya seseorang menunaikan ibadah haji tidak lain karena ingin dianggap sebagai orang yang mampu sehingga ibadah haji sebagai ukuran kemampuan. Makna kehormatan merupakan suatu makna yang diyakini oleh masyarakat bahwa dengan menunaikan ibadah haji seseorang akan menjadi lebih terhormat atau untuk mempertahankan kehormatan yang sudah ada sebelumnya. Dari ketiga makna yang ada tersebut, makna-makna tersebut tidak terlepas dari status sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Makna Haji Bagi Masyarakat Nelayan*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. .H. Sulomo, SU selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini;
2. Bapak Nurul Hidayat, S.Sos, MUP, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan bimbingan kepada penulis terutama pada saat pemrograman mata kuliah;
3. Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Semua staf pengajar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, semoga semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis akan bermanfaat di masa yang akan datang;
5. Semua karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah memberikan pelayanan selama penulis menjalani kuliah;
6. Bapak Kepala Desa Gili Ketapang beserta jajarannya, serta masyarakat Desa Gili Ketapang yang telah memberikan bantuan informasi kepada penulis;
7. Terima kasih kepada keluarga besar Mas Yayan, Mbak Sun, Febi, Mbak Murlina, Buk Na yang sudah memberikan tumpangan selama penelitian;

8. Semua teman-teman Sosiologi, Momo, Amik Kebo, Japrak, Arif Timun, Funy Bangbros, Gondrong, Pak Dhe, Kakak Dika, Andika Keceng, Rofik, Febri, Lia, Anas Cobeli, Yanto, Cem-cem, Nika, Ima, Devi, Angel, Marta, Ayuk Punya Capah, Jing-Jing, Feriz Jangkung, Agung Herek, Rohmadi, Ibu-Ibu pengajian (Yuni Dr Cinta, Fatimah, Saswiati, Ira, Dina), Pak Po, Leo Ginting, Fahrur, Fodi, terimakasih atas dukungan semangat yang sudah diberikan dalam penulisan skripsi ini, buat Cak Rahmat terima kasih atas leptopnya;

Penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, 28 Juni 2012

Penulis

Kreestyanus Biarlistanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN RINGKASAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan	8
1.3.2 Manfaat	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritik	9
2.1.1 Interaksionisme Simbolik	9
2.1.2 Rasionalitas	12
2.1.3 Stratifikasi Sosial	16
2.1.4 Ajaran Ibadah Haji dalam Islam	20

2.1.5 Masyarakat Nelayan	26
2.2 Penelitian Terdahulu	29
BAB 3. METODE PENELITIAN	31
3.1 Metode Penelitian	31
3.2 Penentuan Lokasi Penelitian	32
3.3 Teknik Penentuan Informan	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4.1 Observasi	36
3.4.2 Wawancara	37
3.4.3 Dokumentasi	38
3.5 Uji Keabsahan Data	38
3.6 Metode Analisis Data	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Diskripsi Wilayah Penelitian	43
4.1.1 Penduduk	45
4.1.2 Tingkat Pendidikan	47
4.1.3 Keagamaan	49
4.1.4 Keadaan Sosial Budaya	50
4.1.5 Keadaan Sosial Ekonomi.....	52
4.2 Jemaah Haji Desa Gili Ketapang	54
4.3 Karakteristik Informan	57
4.3.1 Umur Informan	57
4.3.2 Pendidikan Informan	58
4.3.3 Pekerjaan Informan	60
4.3.4 Pendapatan Informan	61
4.4 Usaha Untuk Menunaikan Ibadah Haji	62
4.4.1 Menabung	63
4.4.2 Arisan	67

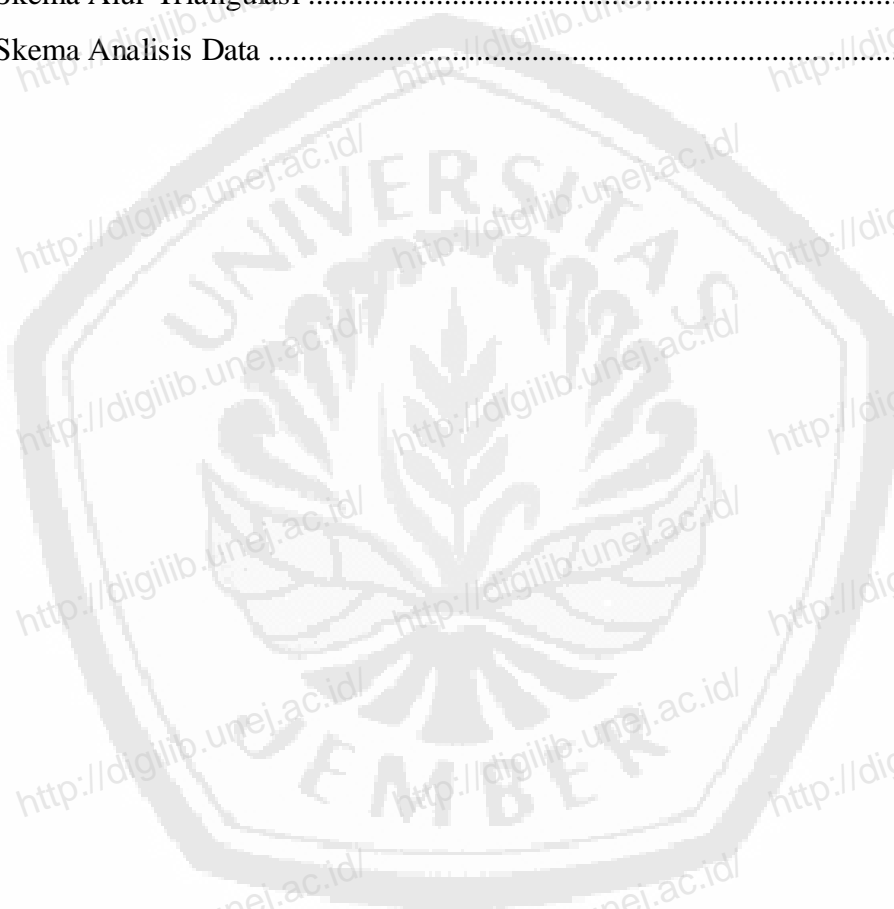
4.4.3 Proses Pengumpulan dan Pemenuhan Biaya Haji.....	70
4.5 Budaya Haji	73
4.5.1 Sebelum Jemaah Berangkat Menunaikan Ibadah Haji	74
4.5.2 Setelah Jemaah Berangkat Menunaikan Ibadah Haji	81
4.5.3 Kedatangan Jemaah Menunaikan Ibadah Haji	84
4.6 Makna Haji Bagi Masyarakat Gili Ketapang	89
4.6.1 Makna Ketakwaan	89
4.6.2 Makna Kemampuan	99
4.6.3 Makna Status Sosial	113
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	124
5.1 Kesimpulan	124
5.2 Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kepadatan Per Desa	46
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikannya	47
4.3 Sarana Pendidikan	48
4.4 Jenis Mata pencaharian	53
4.5 Jemaah Haji Kecamatan Sumberasih	55
4.6 Karakteristik Umur Informan Pokok	58
4.7 Jenjang Pendidikan Informan pokok	59
4.8 Mata Pencaharian Informan Pokok	60
4.9 Pendapatan Informan Pokok <i>Per Bulan</i>	61

DAFTAR GAMBAR

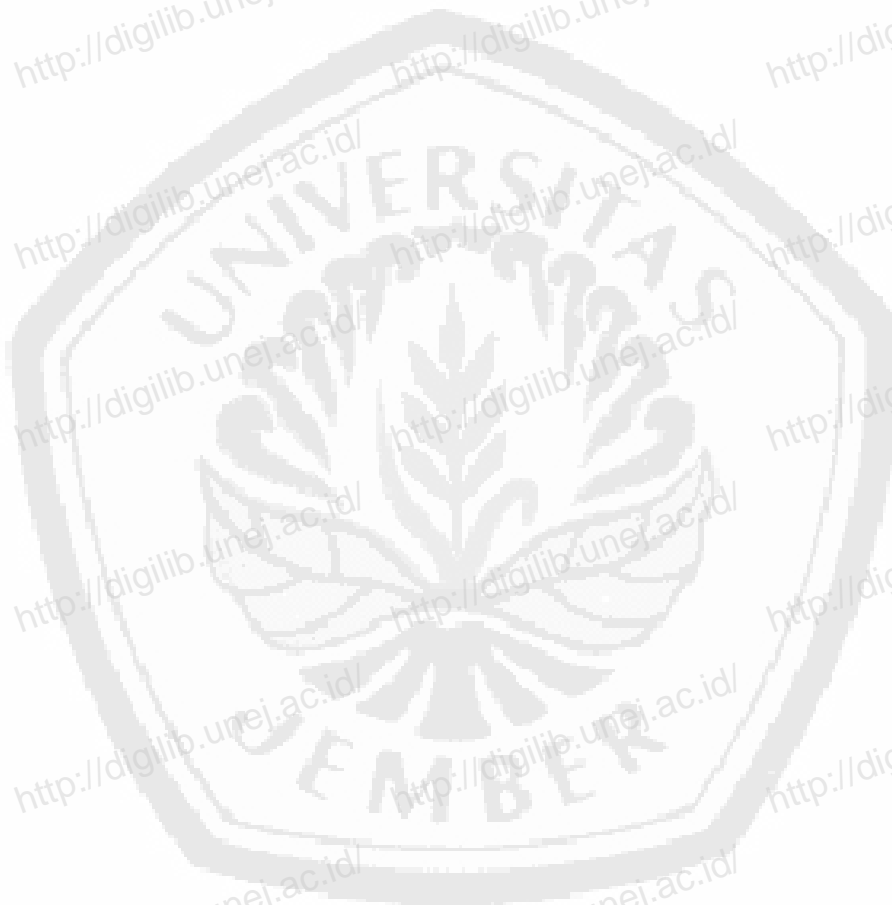
	Halaman
3.1 Skema Penentuan Informan	33
3.2 Skema Alur Triangulasi	39
3.3 Skema Analisis Data	41



DAFTAR DIAGRAM

Halaman

4.1 Jemaah haji Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo 56



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara;
2. Profile Informan;
3. Rekapitulasi Pendapat Informan;
4. Photo Penelitian;
5. Daftar Jemaah Haji Kecamatan Sumberasih;
6. Surat ijin penelitian dari Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Jember;
7. Surat keterangan melakukan survey/research dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Probolinggo.

